

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut

1. Komitmen pengembangan budaya sekolah membutuhkan kerjasama seluruh warga sekolah untuk membangun sekolah ini menjadi lebih baik sesuai dengan apa yang menjadi bentuk komitmen yang disepakati bersama melalui rapat yang diadakan. Yang terlibat dalam komitmen ini adalah kepala sekolah, ketua komite, staf dewan guru dan orang tua siswa.
2. Simbol-simbol budaya sekolah di MTS Negeri Batudaa yang dikembangkan dapat memberi makna dan harapan terhadap warga sekolah hingga menjadi ciri tersendiri dalam pengembangan budaya sekolah secara efektif dan efisien. Simbol-simbol di MTS Negeri Batudaa berupa a). Budayakan hidup bersih, indah dan menari, b) Ing Ngarso Sung Tulodho Ing Madyo Mangun Karso Tut Wuri, c) Cleaning To A Part of Faith “kebersihan adalah sebagian dari iman”, d) Jagalah kebersihan Buanglah Sampah Pada Tempatnya. e) Tepat waktu adalah Cermin Kepribadian Mari Belajar dari sekarang.
3. Nilai-nilai yang dikembangkan disekolah, tentunya akan memberikan arahan untuk bekerja dan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik. adapun nilai-nilai

4. yang dikembangkan di MTs. Negeri Batudaa berupa nilai keagamaan, nilai bersih, nilai disiplin, nilai membaca dan nilai kerja dan tanggung jawab.
5. Dalam pengembangan budaya sekolah tentulah mempunyai hambatan berupa kendala internal berupa kurangnya tingkat kesadaran guru maupun siswa terhadap budaya sekolah sedangkan kendala eksternal kurangnya komitmen orang tua siswa terhadap kebijakan-kebijakan sekolah kurangnya partisipasi masyarakat dalam mendukung budaya sekolah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan simpulan data diatas maka dikemukakan beberapa saran untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah, dapat mempertahankan budaya sekolah yang telah berkembang dan berusaha mengembangkan nilai-nilai budaya sekolah dan juga lebih meningkatkan sosialisasi terhadap orang tua siswa agar mereka lebih mengetahui pentingnya aturan yang ada disekolah sehingga terjadi peningkatan kualitas secara berkesinambungan.
2. Untuk Guru agar lebih memperhatikan peserta didik yang melanggar aturan sekolah baik itu disiplin waktu maupun disiplin berpakaian dan tanggung jawab untuk mengembangkan budaya sekolah adalah tanggung jawab semua pendidik dan semua warga sekolah, bukan hanya wali kelas atau guru mata jam pelajaran pertama.

3. Orang tua wajib memberikan dukungan penuh dan lebih meningkatkan peran orang tua terhadap siswanya dalam pendidikan anaknya dan lebih mengawasi perkembangan perilaku anaknya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang budaya sekolah sehingga apabila ada aspek-aspek pengembangan budaya yang belum tercakup dalam penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.